

Lebaran, Volume Sampah di Kota Tangerang Naik 325 Ton

TANGERANG (IM) - Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Banten mencatat volume sampah naik 325 ton atau 4% saat Lebaran. Pada hari biasa, sampah di Kota Tangerang rata-rata 1.500 ton.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang, Tihar Sopian di Tangerang, Minggu (16/5), mengatakan, penambahan jumlah sampah tersebut disebabkan karena konsumsi masyarakat yang meningkat. Adapun jenis sampah yang mendominasi berasal dari rumah tangga.

"Peningkatan sampah sebesar 4% persen atau sebanyak 325 ton dari yang biasanya kita angkut yakni 1.500 ton. Semua sudah kita angkut dari tenaga lapangan yang kami siapkan," katanya.

Tihar menambahkan pengangkutan sampah selama libur Lebaran tetap dilaksanakan seperti biasanya. Bahkan, beberapa lokasi yang rawan ada penimbunan sampah langsung disiapkan armada pengangkutan.

Misalnya saja saat malam takbiran, lokasi yang jadi prioritas pengangkutan seperti di

Pasar Anyar, Pasar Sipon, Pasar Malabar dan Pasara Saraswati. "Sampah pasar paling dominan di saat malam takbiran karena warga banyak belanja untuk kebutuhan lebaran," katanya.

Sementara itu jumlah armada yang disiapkan selama libur Lebaran sebanyak 88 kendaraan truk, pikap sebanyak 10 kendaraan, benor 52 unit, dan personel 520 orang.

Kepala Bidang Kebersihan, Yudi Pradana menambahkan, jumlah sampah sejak Sabtu (15/3) sudah kembali normal seperti semula yakni 1.500 ton per hari.

Dinas Lingkungan Hidup, lanjut Yudi, mengimbau kepada masyarakat untuk selalu taat membuang sampah pada tempatnya dan tidak sembarangan karena akan menimbulkan efek negatif seperti penyakit dan merusak keindahan kota.

Kemudian, DLH juga terus berkoordinasi dengan pengangkut sampah di pemukiman untuk bisa melakukan penarikan agar tak terjadi penumpukan untuk nantinya dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir Rawakucing. ● pp



IDN/ANTARA

TES ANTIGEN BAGI PEMUDIK DI TANGERANG

Petugas medis melakukan tes Antigen bagi pemudik di Pos Pengamanan Arus Balik Jatiuwung, Kota Tangerang, Banten, Minggu (16/5). Tes Antigen tersebut dilakukan secara acak kepada pemudik yang akan kembali ke arah Jakarta guna meminimalisir penyebaran COVID-19.

Warga Kembali ke Tangerang Harus Bawa Surat Bebas Covid-19

Pendataan juga dilakukan terhadap rumah kosong, kontrakan dan kos-kosan untuk memastikan warga yang kembali menghuni tempat tinggalnya lagi dapat diketahui hasil pemeriksaan bebas Covid-19. Ini jadi bagian dari upaya menekan penyebaran Covid-19 usai libur lebaran.

TANGERANG (IM) - Wali Kota Tangerang, Banten, Arief R Wisnansyah telah menginstruksikan kepada seluruh lurah dan camat untuk dapat mendata warga yang kembali dari luar Kota Tangerang agar membawa surat bebas Covid-19 atau hasil pemeriksaan antigen 1x24 jam.

"Lurah dan camat agar berkoordinasi dengan RT/RW mendata warga yang balik dari luar kota agar membawa surat keterangan bebas Covid-19. Ini untuk pendataan dan tracing," kata Wali Kota Arief R Wisnansyah dalam keterangannya di Tangerang, Minggu (16/5). Perlu diketahui pada hari

Minggu diperkirakan merupakan puncak arus balik mudik lebaran sebab pada hari Senin (17/5) sudah kembali normal kerja seperti biasanya.

Kepala Bagian Protokol dan Pimpinan Kota, Buceu Gartina menambahkan instruksi ini sudah disampaikan kepada kepala satgas di wilayah yakni lurah dan camat sejak beberapa waktu lalu.

Tak hanya itu saja, pendataan juga dilakukan terhadap rumah kosong, kontrakan dan kos-kosan untuk memastikan warga

yang kembali menghuni tempat tinggalnya lagi dapat diketahui hasil pemeriksaan bebas Covid-19. "Ini jadi bagian dari upaya menekan penyebaran Covid-19 usai libur lebaran. Pengawasan di wilayah terus ditingkatkan agar tak

ada penambahan kasus," tegasnya.

Perlu diketahui Pemkot Tangerang telah mengeluarkan sejumlah kebijakan dalam menekan penyebaran Covid-19 saat libur lebaran dengan larangan mudik bagi pegawai dan masyarakat.

Kemudian menutup tempat wisata seperti taman tematik, menutup Tempat Pemakaman Umum (TPU) agar tak ada kerumunan saat kegiatan ziarah kubur. Lalu membatasi jumlah pengunjung di pusat belanja dan tempat makan.

Pemkot Tangerang bersama Kepolisian dan TNI juga membuat posko penyekatan untuk mengantisipasi warga yang melakukan mudik lebaran. Hasilnya ratusan kendaraan diputar balik karena ketahuan akan melaksanakn

perjalanan mudik.

Camat Benda, Achmad Suhaely menuturkan telah menggelar sosialisasi larangan mudik saat bulan Ramadan maupun lebaran kepada masyarakat dan pegawai negeri sipil sebagai upaya menekan penyebaran Covid-19. Kegiatan sosialisasi tersebut diikuti oleh seluruh lurah, RT/RW, organisasi masyarakat dan TNI/Kepolisian dan unsur lainnya.

"Kecamatan Benda berkomitmen untuk terus menekan penyebaran Covid-19 dan salah satunya dengan ikut serta dalam menyosialisasikan larangan mudik kepada masyarakat melalui pengurus RT/RW. Kita juga akan terus melakukan pemantauan di lapangan bersama kepolisian dan TNI," kata Achmad Suhaely. ● pp

Pantai Carita Dipadati Wisatawan, Instruksi Wahidin Diabaikan?

TANGERANG (IM) - Membeludaknya kunjungan wisatawan ke sejumlah destinasi wisata di Provinsi Banten, dapat menimbulkan risiko meningkatnya penyebaran virus korona. Berdasarkan hasil monitoring selama libur Lebaran, pada Jumat dan Sabtu, 14-15 Mei 2021, hampir di semua tempat wisata tersebut terjadi kerumunan pengunjung dan diabaikannya protokol kesehatan (prokes).

Gubernur Banten, Wahidin Halim pun tidak mau mengambil risiko besar terjadinya cluster baru Covid-19 di tempat pariwisata di Banten, dengan mengeluarkan instruksi tentang penutupan sementara tempat wisata.

"Menginstruksikan Bupati dan Wali Kota se Provinsi Banten, untuk menutup sementara destinasi wisata di wilayahnya mulai 15 Mei pukul 21.00 WIB hingga 30 Mei

2021," kata Wahidin, dalam instruksinya, Minggu pagi.

Melalui Instruksi Gubernur Banten Nomor 556/901-DISPAR/2021 tentang Penutupan Sementara Destinasi Wisata Dampak Libur Hari Raya Idul Fitri tahun 2021 di Provinsi Banten, penyebaran Covid-19 bisa dihindari.

"Kunjungan wisatawan telah menimbulkan kerawanan terjadinya pelanggaran prokes di sejumlah destinasi wisata," ungkapnya.

Sementara itu, sejak pagi wilayah Pantai Carita telah padat oleh para wisatawan lokal. Seperti yang diunggah akun Instagram Infotangerang.id. Tidak ada prokes dan jaga jarak. Para turis tetap asyik bermandi pantai.

"Pantai Carita dipadati pengunjung. Semoga sehat semuanya," tulis unggahan itu. ● pp



SEGENAP PIMPINAN BESERTA SEGENAP JAJARAN UPT PAJAK DAERAH KLAS A JONGGOL KABUPATEN BOGOR

Mengucapkan

Selamat Hari Raya Idul Fitri 1442 H

Mohon Maaf Lahir dan Batin



Drs. HERRY GIANANTHA
Kepala UPT



GUNARDI CATUR WIJAYA
Kepala TU



SEGENAP PIMPINAN BESERTA STAF DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN BOGOR

Mengucapkan

Selamat Hari Raya Idul Fitri 1442 H

Mohon Maaf Lahir dan Batin



H. WAWAN HAIKAL KURDI
Wakil Ketua



RUDY SUSMANTO, S, sos
Ketua DPRD



KH. AGUS SALIM, Lc
Wakil Ketua




SEGENAP JAJARAN DIREKSI BESERTA STAF PERUMDA AIR MINUM TIRTA KAHURIPAN KABUPATEN BOGOR

Mengucapkan

Selamat Hari Raya Idul Fitri 1442 H

Mohon Maaf Lahir dan Batin




EKA BHINEKAS
Direktur Operasional



HASANUDIN TAHIR
Direktur Utama



EFIE PANCAWATI
Direktur Umum



H.M. ROMLI
Wakil Ketua